

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Keluarga merupakan salah satu faktor yang utama dalam membentuk perilaku moral anak. Orang tua mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sangat mulia dalam menghasilkan generasi-generasi manusia yang memiliki kepribadian yang bermoral dan berakhlak mulia. Dalam sebuah keluarga ada ayah, ibu dan anak yang saling mempengaruhi satu sama lain. Ayah merupakan seorang figure pemimpin rumah tangga dalam mengatur dan membimbing keluarga. Sedangkan ibu merupakan tempat utama bagi anak-anaknya, sebab ibu yang mendidik seorang anak dari sejak dalam kandungan dan melahirkan hingga merawat sampai dewasa. Keluarga menurut Lickona (2012:48) mengatakan bahwa keluarga sebagai media sosialisasi terbaik yang sangat berpengaruh bagi anak-anak dalam pendidikan moral.

Orang tua memiliki peran pengasuhan dan pengaruh yang besar dalam mendidik, membimbing, dan mengawasi setiap perkembangan anak dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Reskia *et al* (2014:83) mengungkapkan bahwa orang tua adalah pendidik pertama sebab kedua orang tua yang pertama kali mendidik anaknya yang diberikan oleh orang tua sebagai dasar yang sangat penting dalam menentukan perkembangan anak selanjutnya. Kedua orang tua merupakan teladan untuk anak-anaknya dalam berperilaku berakhlak mulia. Didikan dari kedua orang tua dalam pembentukan moral anak sangat penting untuk diperhatikan, misalnya berkomunikasi dengan anak setiap hari dengan perkataan yang baik, memberi contoh pada anak dalam berperilaku sopan pada orang yang lebih tua dan sebagainya. Hal tersebut harus dilakukan karena orang tua merupakan teladan utama di dalam keluarga bagi anak-anaknya yang sangat besar pengaruhnya kepada anak dalam pembentukan moral. Manfaatnya bagi anak supaya mereka terhindar dari perilaku yang buruk dan akhlak yang tidak terpuji. Penting untuk kedua orang tua memperdulikan dan

memperhatikan perkembangan anak dari hal yang kecil hingga hal yang besar. Baik dan buruk moral anak pada waktu dewasa nanti tergantung kepada penanaman pembentukan moral anak yang diberikan oleh orang tuanya sejak kecil.

Anak yang diberi didikan oleh orang tua dengan nilai-nilai moral yang baik maka akan menghasilkan generasi anak-anak yang memiliki akhlak yang baik dan benar. Moral menurut Sjarkawi (2005:28) menyatakan bahwa moral adalah pandangan pada baik atau buruk, benar atau salah, dan apa yang bisa atau tidak bisa dilakukan. Pembentukan moral anak jika dimulai sejak kecil sudah ditanamkan dan praktikkan dalam kehidupan sehari-hari dengan memberikan keteladanan langsung melalui perbuatan orang tuanya maka anak secara tidak langsung akan menirunya. Budi pekerti yang disikapi dengan perilaku dan hati, secara tidak langsung akan mampu membentuk manusia yang bermoral. Jika anak laki-laki atau perempuan yang sejak kecil tidak ditanamkan nilai-nilai moral akan menjadikan anak tersebut bisa salah jalan dalam berperilaku, berbuat sesuka hati tanpa memperdulikan perasaan orang lain dan membuat tindakannya tidak sejalan dengan pikirannya.

Berkaitan dengan pekerjaan orang tua. Pekerjaan orang tua merupakan orang tua baik ayah maupun ibu di keluarga yang bekerja. Pekerjaan menurut pendapat Hasanah (2019:16) mengatakan bahwa pengertian pekerjaan orang tua yaitu suatu kegiatan orang tua baik ayah maupun ibu yang dilakukan dalam mendapatkan penghasilan. Seorang ayah memiliki tanggungjawab yang sangat besar untuk mencari nafkah dalam memenuhi segala kebutuhan keluarga baik yang kebutuhan primer maupun sekunder. Di era zaman modern sekarang tidak hanya ayah saja yang mempunyai pekerjaan, namun seorang ibu juga ada yang memiliki pekerjaan. Pekerjaan dilakukan demi untuk kelangsungan bertahan hidup.

Adanya pekerjaan yang dimiliki setiap orang tua tanpa sadar membuat waktu yang dimiliki untuk anak tersita atau kurang terhadap untuk lebih memperhatikan anaknya. Salah satunya yaitu perhatian orang tua pada anak dalam pembentukan moral anak. Pekerjaan orang tua sering memiliki kesibukan sebab pekerjaannya

sehingga sampai tidak sengaja atau lupa melalaikan pada tanggung jawabnya terhadap memberikan pendidikan pembentukan nilai-nilai moral yang sangat penting bagi anak baik di dalam lingkungan keluarga, di sekolah, di lingkungan masyarakat dan dimanapun berada nantinya. Kelalaian tersebut dikarenakan orang tua tidak mempunyai banyak waktu untuk anaknya dalam mendidik dan memperhatikan. Peristiwa tersebut terjadi terkadang dikarenakan oleh pekerjaan orang tua yang memerlukan dari waktu pagi sampai sore hingga bahkan sampai malam. Hal yang terjadi akhirnya orang tua tidak memiliki banyak waktu untuk mengasuh, mendidik, dan membimbing perkembangan anaknya. Banyak orang tua yang bekerja keras untuk kebahagiaan anak-anaknya, agar dapat memenuhi segala kemauan anak pada materi. Namun terkadang orang tua melupakan yaitu kebutuhan anak dalam bimbingan yang terpenting dalam pembentukan moral anak. Akibatnya jika pembentukan moral anak diremehkan maupun terlalaikan perilaku anak akan kurang baik. Pembentukan moral anak yang diterima pada anak akan cenderung kurang maksimal.

Orang tua yang keduanya sama-sama bekerja yaitu ayah dan ibu yang bekerjanya diluar rumah, seringkali anaknya menjadi kurang mendapat perhatian. Ketika anak pulang sekolah dan kedua orang tuanya tidak ada di rumah karena masih bekerja membuat anak merasa kesepian dan bebas melakukan apa saja. Ada juga orang tua yang menitipkan anaknya setelah pulang sekolah ke saudaranya, nenek atau kakeknya atau pembantu yang berada dirumah. Walaupun begitu anak tetap merasa kesepian, kurang bimbingan, pengawasan, dan perhatian orang tua. Kurangnya pengawasan dan bimbingan orang tua pada anak, dapat membuat anak akan bertingkah laku berbuat sesukanya sendiri. Apabila anak tidak di didik dalam pembentukan moral anak sejak kecil, akibatnya bisa buruk dengan melakukan penyimpangan dalam aturan-aturan nilai moral.

Berdasarkan dari data pra penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara pada tanggal 31 Agustus 2021 sampai tanggal 11 September 2021 yang telah dilakukan oleh peneliti anak dari kelas V SD

Negeri 3 Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara ada para orang tua yang memiliki pekerjaan sebagai karyawan pabrik, pedagang, pengrajin genteng, dan wiraswasta lainnya. Di wilayah Mayong sendiri berdiri banyak sebuah pabrik-pabrik, pertokoan dan sebagainya. Hal tersebut membuat terbukanya banyak lapangan pekerjaan menyebabkan kesempatan bagi laki-laki dan juga bagi banyak wanita atau ibu rumah tangga juga memiliki kesempatan mempunyai pekerjaan. Adanya memiliki pekerjaan ini menjadikan mereka sibuk dengan pekerjaannya sehingga orang tua hanya memiliki sedikit waktu dapat bersama anaknya dalam membimbing maupun memperhatikan anak-anaknya.

Terdapat juga keluarga yang kedua orang tuanya sama-sama bekerja sehingga kurang bimbingan dari orang tua. Tetapi anak-anaknya sudah memiliki nilai-nilai pembentukan moral seperti sopan santun, berperilaku baik, bertutur kata dengan baik. Hal tersebut sama dengan dari keluarga yang sudah baik atau ideal. Keluarga yang seperti itu kedua orang tua sungguh-sungguh bertanggung jawab pada pembentukan moral anak.

Perbedaan pembentukan moral yang terjadi pada anak terletak pada cara kedua orang tua mengasuh. Jika kedua orang tua sama-sama memiliki pekerjaan tentunya akan berbeda dengan keluarga yang hanya ayah saja yang memiliki profesi pekerjaan atau hanya ibu saja yang memiliki pekerjaan di dalam keluarga. Ketika salah satu dari orang tua yang hanya satu saja yang mempunyai pekerjaan bertugas yaitu salah satunya dapat bertanggungjawab dalam membimbing dan membentuk moral anak.

Karakter yang dimiliki dalam kehidupan setiap keluarga bermacam-macam bentuknya. Masalah dalam keluarga yang dihadapi juga berbeda-beda. Dalam keluarga yang kedua orang tuanya sama-sama bekerja dengan keluarga yang salah satu orang tuanya bekerja tentunya masalah yang muncul akan berbeda. Pekerjaan orang tua yang saat ini dijalani tentunya mereka punya cara tersendiri untuk menjalani kehidupan keluarganya yang akan berdampak jika ada permasalahan yang terjadi dan solusi permasalahan.

Dalam penelitian Lestari, dkk (2015) membuktikan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan yaitu peran orang tua dalam membina moral anak dengan menumbuhkan perilaku budaya, menumbuhkan perilaku agama, serta membimbing adaptasi lingkungan budaya yang belum dilaksanakan dengan baik, orang tua sibuk dengan aktivitas berdagang dan orang tua juga sering mengabaikan serta tidak menegur anak apabila berperilaku kurang baik atau salah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pola Asuh Orang Tua Yang Bekerja Dalam Pembentukan Moral Anak”. Penelitian dilakukan pada anak di kelas V SD Negeri 3 Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Responden dari jenis beberapa pekerjaan yang berbeda.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pola asuh orang tua yang bekerja dalam pembentukan moral anak di kelas V SD Negeri 3 Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara?
2. Bagaimana dampak pekerjaan orang tua dalam pembentukan moral anak di kelas V SD Negeri 3 Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian kualitatif ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bentuk pola asuh orang tua yang bekerja dalam pembentukan moral anak di kelas V SD Negeri 3 Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.
2. Mengetahui dampak pekerjaan orang tua dalam pembentukan moral anak di kelas V SD Negeri 3 Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis dalam penelitian ini untuk menambah pemahaman wawasan tentang pembentukan moral anak dalam keluarga dengan berbagai macam pekerjaan berbeda yang orang tua miliki di kelas V SD Negeri 3 Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Kemudian penelitian ini diharapkan juga bermanfaat bagi jurusan pendidikan guru sekolah dasar, Universitas Muria Kudus dan tulisan ini diharapkan dapat digunakan studi banding untuk peneliti lain.

#### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dalam penelitian kualitatif ini agar bisa memberikan informasi dan masukan deskriptif untuk para orang tua khususnya orang tua di SD Negeri 3 Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara mengenai pekerjaan orang tua terhadap pembentukan moral anak supaya kualitas moral anak bisa terus ditingkatkan dan mampu sampai kepada tujuan yang diinginkan dari setiap orang tua.